

**MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI
PEMBIASAAN, KETELADANAN, PENDISIPLINAN, SERTA PEMBERIAN
REWARD DAN PUNISHMENT DI MI AL IMAN SOROGENEN SEWON
BANTUL TAHUN AJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh

Annisa Nurul Fitria
NIM : 19104010114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurul Fitira
NIM : 19104010114
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2023
Yang menyatakan,



Annisa Nurul Fitria
NIM: 19104010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurul Fitira
NIM : 19104010114
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak menuntut Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam foto ijazah Strata Satu saya. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain termasuk instansi saya menempuh Strata Satu. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2023
Yang menyatakan,



Annisa Nurul Fitria
NIM: 19104010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Annisa Nurul Fitria
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Nurul Fitria
NIM : 19104010114
Judul Skripsi : Program Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MI Al Iman Sorogenen

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Oktober 2023
Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19650716 199803 1 002

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3293/Un.02/DT/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN, KETELADANAN, PENDISIPLINAN, SERTA PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DI MI AL IMAN SOROGENEN SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA NURUL FITRIA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010114
Telah diujikan pada : Jumat, 10 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63651b8c072



Penguji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6572c6b830adb



Penguji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 656549f89b9ab



Yogyakarta, 10 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65790e316521

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al-Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan (sesungguhnya) mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya daripada ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-‘Ankabut [29: 45])¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI (2004). *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Juma natul ‘Ali Art (J-ART), hlm. 401.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ANNISA NURUL FITRIA. *Membangun Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan, Keteladanan, Pendisiplinan, serta Pemberian Reward dan Punishment di MI Al Iman Sorogenen Sewon Bantul Tahun Ajaran 2023/2024.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya membangun karakter religius peserta didik mengingat banyak perilaku tidak terpuji yang dilakukan oleh anak pada usia madrasah ibtidaiyah. Karakter religius dapat dibangun melalui pembiasaan, keteladanan, pendisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru PAI atau dengan program yang telah diselenggarakan oleh madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembiasaan, keteladanan, pendisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment* dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini adalah kepala madrasah, dua guru PAI, guru tahfiz, pembina hadroh, dan tujuh peserta didik MI Al Iman Sorogenen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI yaitu mengajarkan bersodaqoh, menolong teman, dan membaca do'a setelah adzan. Selain itu, dilakukan melalui program sekolah yakni bersalaman, shalat dhuha, shalat zuhur, membaca asmaul husna dan dzikir, berdo'a sebelum dan setelah pembelajaran, PHBI, pesantren kilat, tahfiz, tadarus, ziarah kubur, serta hadroh. 2) Keteladanan diberikan oleh guru PAI saat kegiatan pembelajaran yaitu dengan mengucapkan salam. Kemudian, keteladanan diberikan saat di luar kelas melalui keikutsertaan guru PAI dalam program sekolah keagamaan. 3) Pendisiplinan dilakukan oleh guru PAI dengan memeriksa kelengkapan seragam. Selain itu, pendisiplinan dilakukan melalui keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan keagamaan. 4) *Reward* diberikan dalam bentuk pujian dan hadiah. Kemudian, *punishment* dalam bentuk teguran lisan dan menulis kalimat istighfar. 5) Faktor pendukung dalam membangun karakter religius peserta didik yaitu adanya dukungan dari dewan madrasah, adanya dukungan dari masyarakat, antusiasme peserta didik, dan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan, faktor penghambat yaitu ketidakdisiplinan guru dan perilaku peserta didik.

Kata Kunci : *Karakter Religius, Pembiasaan, Keteladanan, Pendisiplinan, Pemberian Reward dan Punishment*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Program Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MI Al Iman Sorogenen. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi, bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

5. Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
6. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, pendampingan, dan bantuan kepada peneliti selama menjalani studi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga, serta membantu dalam urusan administrasi kepada peneliti selama studi.
8. Bapak Jarowi, S.Pd.I. selaku kepala MI Al Iman Sorogenen beserta Bapak/Ibu guru dan karyawan serta peserta didik yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
10. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan saran, masukan, dan dukungan kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi maupun dalam menjalani perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

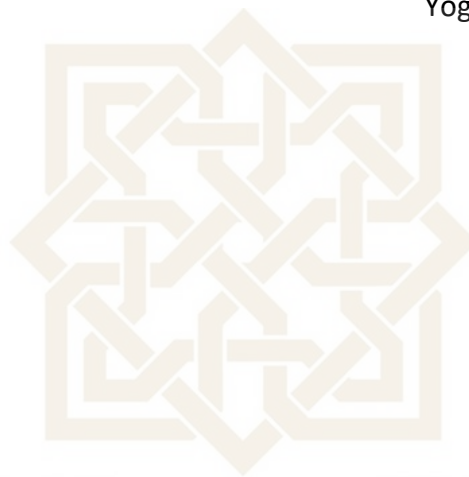
Yogyakarta, 3 Oktober 2023

Peneliti



Annisa Nurul Fitria

NIM: 19104010114



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Karakter Religius.....	21
B. Metode Pembentukan Karakter Religius	30
C. Program Sekolah	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Sumber Data.....	43

E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN, KETELADANAN, PENDISIPLINAN, SERTA PEMBERIAN <i>REWARD</i> DAN <i>PUNISHMENT</i>	51
A. Pembiasaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Karakter Religius Peserta Didik di MI Al Iman Sorogenen....	51
B. Keteladanan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Karakter Religius Peserta Didik.....	73
C. Pendisiplinan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Karakter Religius Peserta Didik.....	74
D. Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Karakter Religius Peserta Didik.....	76
E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik	79
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Organisasi MI Al Iman Sorogenen	99
Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik MI Al Iman Sorogenen	100
Tabel 3. Data Sarana MI Al Iman Sorogenen	100
Tabel 4. Data Prasarana MI Al Iman Sorogenen	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Catatan Infaq Pesert Didik kelas III	52
Gambar 2. MI Al Iman Sorogenen	145
Gambar 3. MI Al Iman Sorogenen	145
Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran PAI kelas III.....	145
Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas V	145
Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Kelas Tahfidz	145
Gambar 7. Foto bersama Kepala Madrasah	145
Gambar 8. Foto Bersama Guru PAI.....	146
Gambar 9. Foto bersama peserta didik kelas III	146
Gambar 10. Foto bersama peserta didik kelas IV	146
Gambar 11. Foto bersama peserta didik kelas V	146
Gambar 12. Pelaksanaan shalat dhuha	146
Gambar 13. Pelaksanaan shalat zuhur	146
Gambar 14. Pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh	147
Gambar 15. Masjid Al-Ittikhad.....	147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Madrasah	96
Lampiran 2. Instrumen Observasi.....	103
Lampiran 3. Hasil Observasi.....	104
Lampiran 4. Instrumen Wawancara	111
Lampiran 5. Hasil Wawancara	115
Lampiran 6. Instrumen Dokumentasi.....	143
Lampiran 7. Hasil Dokumentasi	144
Lampiran 8. Surat Pengajuan Tema Skripsi	148
Lampiran 9. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	149
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	150
Lampiran 11. Bukti Seminar Proposal.....	151
Lampiran 12. Berita Acara Seminar Proposal	152
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi.....	153
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	154
Lampiran 15. Sertifikat PBAK	155
Lampiran 16. Sertifikat SOSPEM	156
Lampiran 17. Sertifikat ICT.....	157
Lampiran 18. Sertifikat TOEC.....	158
Lampiran 19. Sertifikat IKLA.....	159
Lampiran 20. Sertifikat PLP-KKN	160
Lampiran 21. Kartu Rencana Studi	161
Lampiran 22. Kartu Tanda Mahasiswa	162
Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter penting untuk diterapkan pada jenjang madrasah ibtidaiyah ataupun sekolah dasar karena sampai saat ini masih banyak dijumpai kasus yang menggambarkan karakter generasi muda yang semakin memprihatinkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kasus perkelahian, pencurian, bolos sekolah, saling mencontek saat ujian, hilangnya sopan santun, kurangnya rasa hormat terhadap orang lain dan hal-hal negatif lainnya. Karakter seperti itu tentunya bertentangan dengan nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam dan Pancasila, yang merupakan dasar negara Indonesia. Permasalahan tersebut terjadi salah satunya karena faktor globalisasi.

Era globalisasi merupakan masa yang memberikan peluang dan fasilitas yang luar biasa bagi semua orang yang mau dan mampu memanfaatkannya, baik untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan manusia secara umum.² Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa era globalisasi ini juga memberikan dampak negatif bagi siapa saja yang tidak bisa membentengi diri dengan berbagai karakter mulia yang dapat mengakibatkan terjadinya perilaku-

² Jamal Ma'mur Asmani (2011). *Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, hlm. 7.

perilaku menyimpang seperti dekadensi moral atau akhlak dikalangan anak-anak.³ Oleh karena itu, perlunya implementasi pendidikan karakter di madrasah ataupun sekolah.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, ataupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.⁴

Pendidikan karakter dijenjang madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar merupakan salah satu langkah untuk pembentukan karakter peserta didik, karena dalam tahap ini mereka masih dalam masa perkembangan. Pada tahapan tersebut mereka akan belajar untuk memahami aturan, norma, serta etika yang ada di masyarakat. Selain itu, anak dengan usia 6–12 tahun sedang dalam masa bermain dengan teman sebayanya, baik di dalam madrasah atau di luar madrasah. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik pada usia tersebut.

Terdapat lima nilai karakter utama dalam program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Salah satu nilai yang ada dalam Penguatan Pendidikan Karakter yaitu religius. Nilai karakter religius mencerminkan

³ Raihan Putri (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Prespektif Kemendiknas, dalam *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 4, No. 1, hlm. 39.

⁴ Masnur Muslich (2014). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 84.

keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.⁵ Karakter religius merupakan sifat individu yang selalu bergantung pada agama dalam segala aspek kehidupan. Ia menjadikan agama sebagai panutan dan pedoman dalam setiap perkataan, sikap dan perbuatan, mentaati perintah Tuhannya dan menjauhi larangannya.⁶

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Hal tersebut selaras dengan nilai-nilai yang ingin dibentuk dari pendidikan karakter religius.

⁵ Kementerian Agama RI (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembentukan Pendidikan Nasional*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembentukan-pendidikan-nasional-qayfec>.

⁶ Alivermana Wiguna (2014). *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, hlm. 161.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 4.

Pendidikan karakter religius merupakan strategi untuk membentuk tingkah laku anak. Pendidikan karakter religius adalah dasar awal untuk menciptakan generasi yang bermoral atau berakhlak mulia. Pendidikan karakter pertama dilakukan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Orang tua dan pihak sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karakter religius anak.⁸

Madrasah atau sekolah menjadi lingkungan kedua yang berperan penting dalam membentuk karakter religius seorang anak. Hal tersebut karena madrasah merupakan tempat belajar mengajar, mendidik peserta didik, dan menumbuhkan kebiasaan. Madrasah mampu berkarakter. Tugas madrasah tidak hanya mengajar, tetapi yang lebih penting mendidik peserta didik agar memiliki kemampuan kognitif dan karakter yang baik.⁹

Pembentukan karakter religius peserta didik dapat dilakukan dengan penanaman nilai-nilai agama supaya tercipta individu yang religius pada anak. Maka dari itu, pendidikan karakter harus dilaksanakan sejak anak masih kecil agar mereka menjadi penerus bangsa yang berakhlak mulia. Kemudian, diharuskan adanya proses pendidikan yang dapat menggabungkan antara pendidikan sekolah, keluarga, dan lingkungan. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung penguatan pendidikan karakter anak, meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pengasuhan anak, dan membangun kerja sama antara

⁸ Ansulat Esmael & Nafiah (2018). Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, hlm. 19.

⁹ *Ibid.*, hlm. 19-20

sekolah, keluarga serta masyarakat. Oleh sebab itu, akan tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, serta menyenangkan.¹⁰

Pembentukan karakter religius peserta didik dapat diupayakan melalui metode pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran maupun program yang telah terselenggara di madrasah. Metode-metode tersebut merupakan cara yang dapat digunakan untuk membangun karakter religius peserta didik, karena karakter tidak dapat terbentuk dengan sendirinya perlu pembiasaan, keteladanan, pendisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment*, termasuk pada jenjang madrasah ibtidaiyah. Sedangkan, program merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dengan baik, yang mana dalam proses pelaksanaannya berlangsung secara berkesinambungan, serta mengikutsertakan banyak orang dalam suatu organisasi.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa membangun karakter religius peserta didik menjadi keharusan bagi setiap lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui metode pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment*. MI Al Iman Sorogenen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang turut mengupayakan pembentukan karakter

¹⁰ Moh Ahsanulhaq (2018). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Sabtu, 1 Juni 2019, hlm. 21.

¹¹ Eko Putro Widoyoko (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 8.

religius pada peserta didik sesuai dengan program penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Hal tersebut dilakukan melalui beberapa program sekolah yang telah diselenggarakan sejak lama dan sudah menjadi kegiatan rutin setiap hari atau tahun.

Program sekolah yang diselenggarakan oleh MI Al Iman Sorogenen dalam membangun karakter religius peserta didik terdiri dari beberapa program. Program sekolah yang dimaksud paling banyak yaitu program yang bersifat keagamaan. Mulai dari sebelum peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sampai pulang sekolah sudah dibiasakan untuk menjalani berbagai kegiatan, seperti shalat dhuha, membaca asmaul husna dan dzikir, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, shalat zuhur, hadroh dan yang lainnya. Penyelenggaraan program-program tersebut tentu dapat dijadikan pembiasaan yang baik bagi pembentukan karakter religius peserta didik di madrasah yang mana sesuai dengan tujuan pendidikan keagamaan dari MI Al Iman Sorogenen yaitu mencetak kader muslim yang beriman, bertakwa, taat beribadah, berakhlak mulia, dan mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan, keteladanan, pendisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment* juga dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam saat pembelajaran di kelas maupun dengan penyelenggaraan program sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MI Al Iman Sorogenen, peneliti menemukan bahwa layaknya anak-anak pada usia madrasah

ibtidaiyah atau sekolah dasar, dalam melaksanakan shalat berjama'ah beberapa dari mereka masih harus disuruh untuk ke masjid. Guru akan memeriksa masih adakah peserta didik yang berada di dalam kelas. Selain itu, dalam berbicara dengan guru masih terlihat ada peserta didik yang menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* dan terkadang dengan kata-kata kasar. Kemudian, perilaku yang tidak sopan terhadap guru juga mereka tunjukkan ketika berada di madrasah. Tidak hanya kepada guru saja, dengan sesama peserta didik masih terlihat ada yang melakukan perilaku *bullying* terhadap temannya, seperti memanggil dengan nama orang tua atau mengganggu pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Perilaku kurang baik tersebut dengan mudah dilakukan oleh peserta didik karena belum tertanamnya akhlak mulia pada diri mereka.¹²

Peserta didik masih dalam masa bermain, mereka ada yang belum sepenuhnya memahami mengenai kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, baru sekedar mengikuti saja. Mereka masih terlihat kurang semangat dalam belajar. Misalnya dalam hal shalat, guru harus memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa shalat merupakan kewajiban yang harus dijalani. Hal tersebut karena masih ada dari mereka yang belum melaksanakan shalat lima waktu.¹³ Selain itu, peserta didik juga masih harus

¹² Observasi awal peneliti di MI Al Iman Sorogenen yang dilakukan pada tanggal 18 November 2022.

¹³ Hasil wawancara langsung dengan Bapak Muhammad Ataka S.Pd.I selaku guru PAI di MI Al Iman Sorogenen, pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 11.00 WIB.

terus diberikan pemahaman mengenai akhlak mulia, karena masih ada yang sering berbicara kurang sopan dengan guru. Peserta didik seringkali memakai bahasa Jawa *Ngoko* ketika berbicara dengan bapak/ibu guru. Perilaku tersebut turut dipengaruhi pula dari kebiasaan mereka ketika di rumah.¹⁴

Karakter religius memang sangatlah penting untuk ditanamkan kepada anak sejak dini. Hal tersebut karena religius erat kaitannya dengan agama, yang mana dapat menjadi pondasi anak dalam berperilaku. Seperti yang telah dijelaskan bahwa pembentukan karakter religius ini bisa dibina melalui berbagai program yang telah disiapkan oleh madrasah itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Membangun Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan, Keteladanan, Pendisiplinan, serta Pemberian *Reward* dan *Punishment* di MI Al Iman Sorogenen Sewon Bantul Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen?

¹⁴ Hasil wawancara langsung dengan Ibu Mike Khoirul Utami S.Pd.I. selaku guru PAI di MI Al Iman Sorogenen, pada tanggal 25 Juli 2023 pukul 08.15 WIB.

2. Bagaimana keteladanan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen?
3. Bagaimana pendisiplinan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen?
4. Bagaimana pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan pembiasaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan keteladanan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen.

- c. Mengetahui dan mendeskripsikan pendisiplinan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen.
- d. Mengetahui dan mendeskripsikan pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen.
- e. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada bidang ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan membangun karakter religius peserta didik melalui pembiasaan, keteladanan, pendisiplinan, dan pemberian *reward punishment* di MI Al Iman Sorogenen.

b. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal ilmu bagi peneliti sesuai dengan disiplin ilmu yang diketahui yaitu bidang pendidikan.

b) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi madrasah atau lembaga pendidikan lainnya dalam penyelenggaraan pembentukan karakter religius peserta didik yang diselenggarakan melalui pembiasaan, keteladanan, pendisiplinan, dan pemberian *reward punishment*.

c) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi guru dalam mengembangkan karakter religius peserta didik dengan metode pembiasaan, keteladanan, pendisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment* yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

d) Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber rujukan, acuan, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait membangun karakter religius peserta didik melalui pembiasaan, keteladanan, pendisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment*.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil dari kajian literatur yang dilakukan terhadap berbagai sumber penelitian berupa skripsi dan jurnal, penulis menemukan penelitian

yang relevan dengan judul yang akan diteliti. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Skripsi yang ditulis oleh Kuni Maftukhah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2021 dengan judul “Implementasi Program Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 1 Yogyakarta”. Adapun penelitian ini membahas mengenai perencanaan program keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa, yang mana perencanaan menggunakan model komprehensif. Kemudian, memaparkan implementasi program keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa yaitu melalui 11 kegiatan diantaranya shalat berjamaah, tahfidzul qur’an, tahfidzul hadits, dan lainnya, serta menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi program keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa.¹⁵

Persamaan skripsi ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas mengenai program madrasah yang dilaksanakan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Sedangkan, perbedaan terletak pada jenjang sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, dimana dalam skripsi tersebut dilaksanakan pada tingkat Madrasah

¹⁵ Kuni Maftukhah (2021). Implementasi Program Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aliyah (MA). Sementara itu, penulis akan meneliti dijenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

2. Skripsi yang ditulis oleh Yasinta, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2019 dengan judul “Program *Tahfiz* dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IIIB di SDIT Taruna Al-Qur’an Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Adapun, penelitian ini membahas mengenai program *tahfiz* yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi serta menjelaskan hasil program *tahfiz* dalam membentuk karakter religius pada siswa kelas IIIB yakni berperan penting dalam membentuk karakter siswa.¹⁶

Persamaan skripsi ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama melakukan penelitian dijenjang SD/MI. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tidak spesifik pada satu program sekolah saja tetapi akan disesuaikan dengan program-program yang diselenggarakan oleh madrasah untuk membentuk karakter religius peserta didik.

3. Skripsi yang ditulis oleh Erica Adela Armanda mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2019 dengan judul “Implementasi

¹⁶ Yasinta (2019). Program *Tahfiz* dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IIIB di SDIT Taruna Al-Qur’an Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Program *Qur'an Lovers Club (QLC)* dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Saptosari Gunungkidul". Adapun penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan program *Qur'an Lovers Club (QLC)* yang dilakukan melalui berbagai macam program antara lain shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an, dan kegiatan penunjang lainnya. Kemudian, menjelaskan keberhasilan program tersebut dalam membentuk karakter religius peserta didik, mengemukakan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program, dan nilai-nilai religius dalam program *Qur'an Lovers Club (QLC)* di SMKN 1 Saptosari.¹⁷

Persamaan skripsi ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas mengenai program untuk membentuk karakter religius peserta didik. Sedangkan, perbedaan terletak pada jenjang sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, dimana dalam skripsi tersebut disebutkan bahwa dilaksanakan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedangkan, penulis akan meneliti di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

4. Artikel jurnal yang ditulis oleh Ansulat Esamel dan Nafiah, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama, tahun 2018 dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter

¹⁷ Erica Adela Armanda. (2019). Implementasi Program *Qur'an Lovers Club (QLC)* dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Saptosari Gunungkidul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya”. Adapun penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan pendidikan karakter religius di Sekolah Dasar (SD) Khadijah Surabaya yang dilakukan melalui pembiasaan. Nilai karakter religius yang dikembangkan di SD Khadijah Surabaya mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama Islam melalui beberapa kegiatan diantaranya bersalam-salaman kepada bapak ibu guru, shalat dhuha berjamaah, tartil qur’an, shalat zuhur berjamaah, shalat Jum’at berjamaah, dan lainnya.¹⁸

Persamaan artikel jurnal ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti karakter religius untuk jenjang MI/SD. Sedangkan, perbedaan terletak pada variabel yang diteliti.

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh Moh Ahsanulhaq, dalam jurnal prakarsa paedagogia, tahun 2019, dengan judul “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”. Adapun jurnal ini membahas mengenai upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa melalui metode pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri 2 Bae Kudus yakni dengan pembiasaan Senyum, Salam, dan Salim (3S), pembiasaan hidup bersih dan sehat, pembiasaan membaca doa harian (asma’ul husna), pembiasaan bersikap jujur, pembiasaan memiliki sikap tanggung

¹⁸ Ansulat Esamel dan Nafiah (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya, dalam *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1.

jawab, pembiasaan bersikap disiplin, pembiasaan ibadah, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Kemudian, mendeskripsikan mengenai faktor pendukung dalam membentuk karakter religius peserta didik diantaranya adanya dukungan dari orang tua, komitmen bersama warga sekolah, serta fasilitas yang memadai. Sedangkan, faktor penghambatnya yakni latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran peserta didik, serta lingkungan peserta didik.¹⁹

Persamaan artikel jurnal ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya dalam membentuk karakter religius peserta didik. Sedangkan, perbedaan terletak pada tingkat sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, dimana penulis akan meneliti jenjang MI.

6. Artikel jurnal yang ditulis oleh Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini, dan Ayu Yulia Trianawati, dalam jurnal pendidikan agama Islam, tahun 2018, dengan judul "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an". Adapun jurnal ini membahas mengenai perencanaan program tahfidz bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut dan digunakan guna ada suatu acara. Pelaksanaan kegiatan tahfidz dilakukan dengan menemui pembina ekstrakurikuler dan dilakukan

¹⁹ Moh Ahsanulhaq (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1.

secara individual. Metode yang digunakan yaitu metode sorogan. Nilai religius dari hubungan manusia dengan tuhan yang dapat dibentuk melalui kegiatan tahfidz yaitu lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT. Kemudian, nilai religius dari hubungan manusia dengan sesama manusia yaitu peserta didik mempunyai perilaku sopan santun, tawadhu' dan hormat.²⁰

Persamaan artikel jurnal ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas program untuk membangun karakter religius peserta didik. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tidak spesifik pada satu program sekolah saja tetapi akan disesuaikan dengan program-program yang diselenggarakan oleh madrasah untuk membentuk karakter religius peserta didik.

7. Artikel jurnal yang ditulis oleh Asep Abdillah dan Isop Syafei, dalam jurnal pendidikan agama Islam, tahun 2020, dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung". Adapun jurnal ini membahas mengenai nilai-nilai religius yang diterapkan di SMP Hikmah Teladan Bandung yaitu nilai *ilahiyah* dan nilai *insaniyah*. Implementasi pendidikan karakter religius meliputi: ketaqwaan melalui pembiasaan ibadah, kesopanan, toleransi, kepemimpinan, kompetitif, ikhlas, jujur, disiplin, dan tolong menolong. Kemudian, strategi yang

²⁰ Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini, dan Ayu Yulia Trianawati (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 1.

digunakan yaitu pembelajaran dan integrasi disiplin keilmuan, keteladanan, pembiasaan, pemotivasian dan penegakan aturan, budaya religius, serta pengawasan. Kemudian, dipaparkan pula mengenai faktor penunjang dan penghambat implementasi pendidikan karakter. Adapun untuk hasil dari implementasi pendidikan karakter religius yaitu adanya kesadaran diri dalam beragama serta menunjukkan hasil akademik yang baik.²¹

Persamaan artikel jurnal ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui berbagai program sekolah. Sedangkan, perbedaan terletak pada tingkat sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, dimana penulis akan meneliti jenjang MI.

8. Artikel jurnal yang ditulis oleh Sani Insan Muhamadi dan Aan Hasanah, dalam jurnal pendidikan agama Islam, tahun 2019, dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan”. Adapun jurnal ini membahas mengenai penguatan pendidikan karakter peduli sesama dilakukan melalui kegiatan pelatihan rutin setiap minggu, kegiatan terjadwal bulanan berupa pembersihan sungai, masjid, dan lingkungan sekitar, serta kegiatan insidental memberikan bantuan ke wilayah terdampak bencana alam dan

²¹ Asep Abidillah dan Isop Syafei (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No.1.

kemanusiaan. Hasil dari implementasi kegiatan tersebut menunjukkan sikap peduli pada peserta didik yang semakin kuat. Kemudian, dijelaskan juga mengenai faktor pendukung dan penghambat dari implementasi kegiatan ekstrakurikuler relawan.²²

Persamaan artikel jurnal ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya dalam penyelenggaraan program penguatan pendidikan karakter dan pendekatan penelitian yaitu deskriptif. Sedangkan, perbedaan terletak pada karakter yang ingin dibentuk dari penyelenggaraan program.

9. Artikel jurnal yang ditulis oleh Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Susilowati, dalam jurnal pendidikan agama Islam, tahun 2019, dengan judul “Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah”. Adapun jurnal ini membahas mengenai internalisasi nilai-nilai kepesantrenan di SMP Bhakti Pertiwi melalui pelaksanaan program keagamaan diantaranya shalat dhuha berjamaah, pembinaan Al-Qur’an *tahsin* dan *tahfidz*, shalat zuhur berjamaah, shalat ashar berjamaah, tausyiah secara bergantian, bimbingan masalah keputrian, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), bakti sosial menjelang

²² Sani Insan Muhamadi dan Aan Hasanah (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No.1.

UNAS, Silmi (Silaturahmi Qur'ani), dan Khotmil Qur'an. Strategi yang digunakan yaitu strategi transinternal.²³

Persamaan artikel jurnal ini dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti mengenai penyelenggaraan program keagamaan dalam membangun budaya religius. Sedangkan, perbedaan terletak pada tingkat sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, dimana penulis akan meneliti jenjang MI.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa kajian pustaka diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Secara umum persamaan penelitian terletak pada pembahasan mengenai program sekolah atau madrasah untuk membentuk karakter religius peserta didik. Sedangkan, perbedaan secara umum terlihat pada variabel penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²³ Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Susilowati (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No.1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Membangun Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan, Keteladanan, Pendisiplinan, serta Pemberian *Reward* dan *Punishment* di MI Al Iman Sorogenen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI untuk membangun karakter religius peserta didik yaitu mengajarkan peserta didik untuk bersodaqoh setiap hari Jum'at, menolong teman apabila tidak membawa alat tulis, membiasakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ataupun setelah selesai pelajaran, serta ketika selesai mendengar adzan berkumandang, guru PAI serta peserta didik dengan serempak membaca do'a setelah adzan. Selain itu, pembiasaan dalam rangka membangun karakter religius peserta didik juga dilakukan melalui program sekolah. Adapun program-program yang dimaksud terdiri dari: bersalaman, shalat dhuh, shalat zuhur, membaca asmaul husna dan dzikir, berdo'a sebelum dan setelah pembelajaran, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yaitu Nuzulul Qur'an dan Maulid Nabi, pesantren kilat, tahfiz, tadarus, ziarah kubur, serta hadroh.

2. Keteladanan diberikan oleh guru PAI baik saat kegiatan pembelajaran maupun di luar kelas. Guru PAI mengucapkan salam ketika masuk ke kelas dan ketika memulai serta mengakhiri kegiatan pembelajaran, yang mana dengan hal ini akan memberi contoh kepada peserta didik untuk mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke suatu ruangan atau saat bertemu orang. Selain itu, keteladanan dapat tercermin melalui keikutsertaan guru dalam kegiatan keagamaan seperti shalat zuhur, tahfiz, tadarus, ziarah kubur, dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Melalui keikutsertaan guru dalam pelaksanaan program sekolah tersebut dapat sekaligus memberikan teladan kepada peserta didik mengenai sikap dan perilaku yang harus dijaga ketika mengikuti kegiatan yang bersifat keagamaan.
3. Kedisiplinan yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yaitu memeriksa kelengkapan seragam yang dikenakan oleh peserta didik. Kedisiplinan juga ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh madrasah, seperti kedisiplinan peserta didik ke masjid untuk melaksanakan shalat apabila sudah waktunya, berkumpul di masjid tepat waktu apabila ada acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi dan Nuzulul Qur'an, berangkat hadroh tepat pada waktunya.
4. *Punishment* (hukuman) yang diberikan oleh guru PAI kepada peserta didik bukan bersifat fisik, tapi dalam bentuk lisan yaitu dalam bentuk teguran

dan mengingatkan peserta didik ketika mereka tidak patuh selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, adapula hukuman berupa menulis kalimat istighfar. Sedangkan, *reward* dilakukan oleh guru PAI dengan memberikan pujian ketika berhasil mengerjakan sesuatu. Namun, ketika ada kegiatan lomba seperti lomba keagamaan, pihak madrasah akan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memenangkan lomba.

5. Faktor pendukung dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen yaitu: a) adanya dukungan dari dewan madrasah; b) adanya dukungan dari masyarakat; c) antusiasme peserta didik; d) sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan, faktor penghambat dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Iman Sorogenen yaitu: a) ketidakdisiplinan guru; b) perilaku peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Madrasah
Madrasah diharapkan dapat dengan tegas menegakkan aturan bagi guru supaya tidak ada yang melanggar tata tertib seperti berangkat terlambat sehingga mengakibatkan tidak ikut mengawasi berjalannya program pembentukan karakter peserta didik.
2. Bagi Guru
Guru diharapkan lebih tegas dengan peserta didik yang masih melakukan perbuatan kurang baik, seperti bandel, tidak patuh, tidak

serius dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Maka dari itu, guru harus selalu mendampingi peserta didik dalam menjalankan setiap kegiatan pembentukan karakter religius yang ada di madrasah, supaya mereka dapat terkontrol dengan baik dan tidak melanggar tata tertib.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti program-program pembentukan karakter religius dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek lain yang berhubungan dengan membangun karakter religius peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidillah, Asep dan Isop Syafei (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 17, Nomor 1, hlm. 17-30.
- Ahsanulhaq, Moh (2018). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Volume 2, Nomor 1, hlm. 21-33.
- Anisa, Ibrahim (1973). *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Mesir: Dar Al-Ma'rif.
- Aprilia, Selvia dan Dimiyati Sajari (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Volume 5, Nomor 2, hlm. 211-222.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safreuddi Abdul Jabar (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armanda, Erica Adela (2019). Implementasi Program *Qur'an Lovers Club (QLC)* dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Saptosari Gunungkidul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asmani, Jamal Ma'mur (2011). *Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016). *KBBI Daring*. Diakses pada tanggal 12 Maret 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Bali, Muhammad Mushfi El Iq dan Susilowati (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 16, Nomor 1, hlm. 1-16.

Basrowi & Suwandi (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Agama RI (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali Art (J-ART).

Departemen Pendidikan Nasional (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktorat KSKK Madrasah (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Esmael, Ansulat & Nafiah (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 2, Nomor 1, hlm. 16-34.

Fadilah, Siti Nur dan Nasirudin F (2021). Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember. *Journal of Primary Education*. Volume 2, Nomor 1, hlm. 87-100.

Firdaus (2020). Esesnsi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. Volume 5, Nomor 1, hlm. 19-29.

- Friyanti, Bintang Gustien (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Gunawan, Imam (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Nurul (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 4, Nomor 1, hlm. 63-81.
- Kafidhoh, Siti Na'immatun (2020). Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Religius Siswa di MAN 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kementerian Agama RI (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional-qayfec>.
- Kusuma, Destiara (2018). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Kewarganegaraan*. Volume 2, Nmor. 2, hlm. 34-40.
- Maftukhah, Kuni (2021). Implementasi Program Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamadi, Sani Insan dan Aan Hasanah (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 16, Nomor 1, hlm. 95-113.

- Muslich, Masnur (2014). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musrifah (2016). Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam. *Jurnal Edukasia Islamika*. Volume 1, Nomor 1, hlm. 119-133.
- Mustari, Mohamad (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Putri, Raihan (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Prespektif Kemendiknas. *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Volume 4, Nomor 1, hlm. 39-54.
- Rifki, Muchamad, dkk (2022). Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 11, Nomor 1, hlm. 273-288.
- Sanjaya, Wina (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sapitiri, Indah Suci (2020). Hubungan Pembiasaan Shalat Dhuha dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Volume 5, Nomor 1, hlm. 31-48.
- Siswanto, Ifnaldi Nurma, dan Syihab Budin (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 5, Nomor 1, hlm. 1-11.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sumarno (2016). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*. Volume 1, Nomor 1, hlm 121-147.
- Surur, Agus Miftakus, Eka Septiarini, dan Ayu Yulia Trianawati (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 15, Nomor 1, hlm. 42-51.
- Suryadi (2012). *Startegi Pembelajaran Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyono, Nuryandi (2015). Hubungan Shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Widoyoko, Eko Putro (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiguna, Alivermana (2014). *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yasinta (2019). Program *Tahfiz* dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IIIB di SDIT Taruna Al-Qur'an Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zubaedi (2012). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.